

## ABSTRAK

Kondisi *financial distress* perusahaan merupakan suatu kejadian yang dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Peran sektor pertambangan berperan sangat dominan dibandingkan sektor lainnya selama periode 2014-2018. Sektor pertambangan yang memiliki peran ekspor cukup besar namun perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 mengalami kerugian selama 5 tahun berturut-turut. Apabila hal ini dibiarkan maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

*Financial distress* dapat diprediksi melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan menghitung rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh rasio keuangan, yaitu rasio *leverage* yang di proksikan dengan *debt ratio*, rasio *inventory turnover*, dan *gender diversity* terhadap *financial distress* dengan menggunakan perhitungan dari metode *dummy* (EPS) pada perusahaan sektor pertambangannya yang terdaftar di BEI periode 2014- 2018.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan dan periode penelitian selama 5 tahun sehingga diperoleh jumlah unit sampel sebanyak 60 data. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi *software SPSS 23.0*.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini secara simultan menunjukkan rasio *leverage*, *inventory turnover*, dan *gender diversity* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Secara parsial rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, *inventory turnover* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*, sedangkan *gender diversity* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci:** Financial distress, Rasio Leverage, Inventory Turnover dan Gender Diversity